



Jalankan Tugas Sesuai Falsafah Sestradi

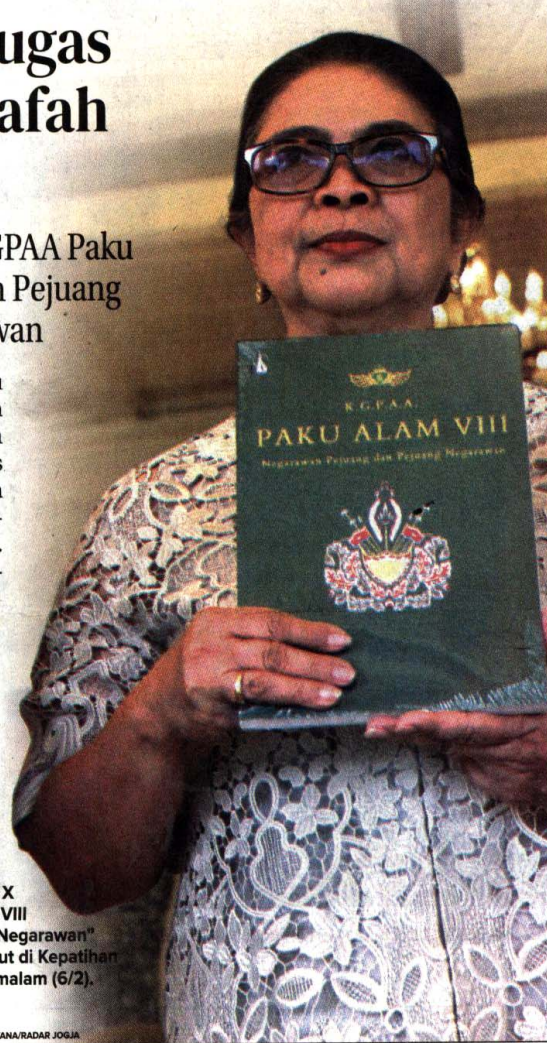
Dikenalkan, Buku KGPAА Paku
Аlam VIII Negarawan Pejuang
dan Pejuang Negarawan

JOGJA - Pengenalan buku berjudul "KGPAА Paku Аlam VIII, Negarawan Pejuang dan Pejuang Negarawan" sukses diselenggarakan di Kagungan Dalem Kapatihan, Pura Pakualaman, tadi malam (6/2). Buku itu berangkat dari naskah akademik (NA) pengu-sulan gelar Pahlawan Nasional bagi KGPAА Paku Аlam VIII dan diperkaya lebih banyak data oleh tim penulis ■

Baca Jalankan... Hal 7



BERANGKAT DARI NA: GKBRay PA X membawa buku KGPAА Paku Аlam VIII "Negarawan Pejuang dan Pejuang Negarawan" saat acara pengenalan buku tersebut di Kapatihan Pura Pakualaman, Kota Jogja, tadi malam (6/2).



Jalankan Tugas Sesuai Falsafah Sestradi

Sambungan dari hal 1

Dalam acara ini, turut hadir beberapa tokoh di DIJ seperti GKR Mangkubumi, GKR Hayu dan GBPH Prabukusumo. Selain itu ada Kepala Dinas Kebudayaan Kota Jogja Yetti Martanti dan sejarawan Universitas Gadjah Mada (UGM) Djoko Suryo. Sementara dari pihak keluarga Kadipaten Pakualaman tampak GKBR Ay Paku Alam X dan putra pertamanya BPH Kusumo Bimantoro.

Sambutan disampaikan KPH Indrokusumo mewakili keluarga Pakualaman. "Mewakili keluarga saya menghaturkan terima kasih kepada tim penyusun yang dengan jerih payahnya selesai menerbitkan buku ini," ujarnya.

Ia berharap buku itu bisa menambah inspirasi dan menjadi teladan bagi generasi mendatang perihal

pengabdian untuk nusa dan bangsa. Buku itu menggambarkan bagaimana peran Paku Alam VIII ikut memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. "Usaha tersebut untuk mencapai tujuan negara Indonesia yaitu masyarakat adil dan makmur," tuturnya.

Sementara itu salah seorang tim penulis buku, KMT Widyono Hadiprojo menyampaikan, judul buku itu diilhami dari kebijakan Paku Alam VIII dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin yang sesuai falsafah sestradi. Saat negara memerlukan dharmabaktinya Paku Alam VIII secara tulus mengesampingkan urusan pribadi, keluarga dan Kadipaten Pakualaman.

"Falsafah sestradi berwatak *narima* (ikhlas), *temen* (bersungguh-sungguh), *sura* (berani), *prawira* (perwira), *guna* (pandai) dan *prayitna*

(waspada dan berpandangan ke depan. Beliau mendambakan kesejahteraan masyarakat yang lebih luas, sesuai dengan cita-cita kemerdekaan Indonesia," ungkapnya.

Buku itu disusun secara kronologis menggunakan periode politik berdasarkan dokumen sejarah. Paku Alam VIII dihadirkan seturut periode politik yang menjadi latar perjuangannya. Tim penulis buku terdiri atas enam orang penulis yakni Baha Uddin, Mutiah Amini, Sudi-byo, Sri Ratna Saktimulya, Haryadi, dan Darto Harnoko.

Acara ditutup dengan penyerahan buku secara simbolis dari penulis kepada perwakilan Kadipaten Pakualaman, KPH Indrokusumo. Sebaliknya sebagai ucapan terima kasih dan kenang-kenangan, KPH Indrokusumo memberikan buku tersebut kepada seluruh tim penulis. **(oso/laz/hep/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005